

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PSIKOLOGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI KBT-TKFULLDAY HADHONAH DARUSSALAM

Syarifah^{1*}, Saiful Anwar², Nurul Azizah³, Defi Firmansah⁴, Halida Umami⁵, Zuhrotul Mufidah⁶

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Darussalam Gontor

E-mail: syarifah@unida.gontor.ac.id

Info Artikel:

Diterima : 05 Juni 2025

Diperbaiki : 20 Juni 2025

Disetujui : 28 Juni 2025

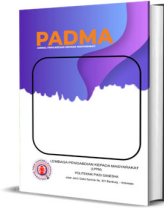
Keywords: *psychological abilities, character building.*

Abstract: *Teachers' knowledge of educational psychology has a significant impact on how children develop as individuals, especially at critical developmental stages such as kindergarten. Therefore, instruction to enhance instructors' psychological competencies in character development for KBT-TKFULLDAY Hadhonah Darussalam students is crucial for enhancing teacher capabilities. Focusing on teachers' skills in recognizing and selecting effective tactics, particularly in character development in the classroom, this training combined theoretical and practical approaches. Following the workshop, participants and presenters engaged in a discussion and Q&A session. Based on the positive and satisfying responses from teachers during the training and Q&A session, the results showed significant improvement. According to the program review, this improvement was largely driven by the performance of the facilitators and the materials they used. Future iterations of the course could benefit from the recommendations made for facilitator training, training evaluation, and the creation of additional materials.*

Kata Kunci : kemampuan psikologi, pembentukan karakter.

Abstrak :

Pengetahuan guru tentang psikologi pendidikan memiliki dampak besar pada bagaimana anak-anak berkembang sebagai individu, terutama pada tahap perkembangan kritis seperti taman kanak-kanak. Dengan demikian, instruksi untuk meningkatkan kompetensi psikologis instruktur dalam pengembangan karakter untuk murid-murid KBT-TKFULLDAY Hadhonah Darussalam sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru. Dengan fokus



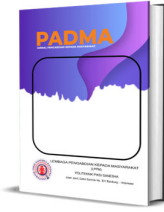
pada keterampilan guru dalam mengenali dan memilih taktik yang efektif, terutama dalam pengembangan karakter di kelas, pelatihan ini memadukan pendekatan teoritis dan praktis. Setelah lokakarya ini, peserta dan presenter terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan tanggapan positif dan memuaskan dari guru selama pelatihan dan sesi tanya jawab, hasilnya menunjukkan peningkatan yang nyata. Menurut tinjauan program, peningkatan ini sebagian besar didorong oleh kinerja fasilitator dan materi yang mereka gunakan. Iterasi kursus di masa mendatang dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi yang dibuat untuk pelatihan fasilitator, evaluasi pelatihan, dan pembuatan materi tambahan.

Pendahuluan

Salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan para pendidik pada profesi keguruan, terlibat dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, senantiasa berupaya menyelaraskan keterampilan dan ilmu pengetahuannya dengan kebutuhan bidang kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyesuaikan program pemerintah dan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, menjadi penting bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam komunikasi lisan. Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki setiap guru adalah, kemahiran dalam pembentukan karakter.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi fokus utama dalam upaya mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Sejalan dengan penerapan kurikulum merdeka, peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran menjadi semakin krusial. Konsep pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berbasis teknologi diperlukan untuk memotivasi guru dan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembentukan karakter Islami yang dinilai cukup sulit. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar. Selain itu, belajar sesuai dengan lingkungan sekitar juga dapat membuat siswa tertarik dan mudah menerima serta berperan aktif dalam kegiatan pembentukan karakter Islami.

Meningkatkan kompetensi psikologis pendidik sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa. Untuk memfasilitasi pembelajaran dan membentuk



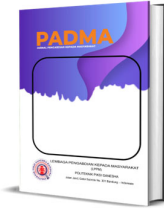
karakter yang tepat, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang susunan psikologis siswanya. Berbagai strategi, seperti pengembangan diri, pelatihan, dan refleksi atas strategi pengajaran, dapat membantu mewujudkan perubahan ini. Sebagai pendidik dan instruktur, guru perlu menguasai bidang psikologi pendidikan. Untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik, instruktur perlu menguasai setiap aspek perilaku dan karakter siswa. Pengetahuan tentang psikologi, khususnya psikologi siswa, merupakan bagian integral dari pendidikan.

Kandidat untuk posisi pengajar harus menguasai psikologi dengan baik. Guru dan pendidik perlu mempelajari psikologi pendidikan untuk memecahkan masalah, memahami bagaimana siswa belajar, dan menentukan apakah mereka berada dalam lingkungan belajar yang suportif. Lebih lanjut, salah satu sumber daya yang bermanfaat untuk memahami bagaimana siswa belajar adalah psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan membantu guru dalam mengelola diri dan mendukung kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ketika pendidik yang telah menerima pelatihan psikologi pendidikan mampu menciptakan lingkungan sosial dan emosional yang suportif di dalam kelas, siswa dapat belajar dengan nyaman dan gembira. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang psikologi pendidikan lebih mampu berinteraksi dengan siswa secara terfokus dan penuh perhatian. Pada dasarnya, pendidikan adalah proses mempersiapkan siswa. Agar program ini efektif, guru harus memiliki sertifikat atau kompetensi di bidang psikologi pendidikan.

Secara umum, psikologi pendidikan adalah subbidang psikologi yang menyelidiki isu-isu psikologis di dalam kelas dan kemudian menerapkan teori, konsep, dan metode untuk menyelesaikannya. Psikologi pendidikan juga menjelaskan karakteristik pola yang sesuai usia (pertumbuhan kognitif) atau pembelajaran adaptif. Memahami dan meningkatkan proses pembelajaran, memperoleh pengetahuan dan teknik untuk meneliti proses pengajaran dalam konteks dunia nyata yang sesuai usia di lingkungan pendidikan, dan membantu siswa menyelesaikan rencana pembelajaran mereka dengan sukses merupakan tujuan utama mempelajari psikologi pendidikan. Untuk membantu siswa menyelesaikan program pembelajaran mereka, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori dan ilmu psikologi pendidikan. Siswa seringkali memahami bagaimana gangguan psikologis bermanifestasi sebagai perilaku dan sikap selama proses belajar mengajar.

Karena pendidikan berkaitan dengan sifat-sifat perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, kapasitas kognitif, IQ, fantasi, dan faktor-faktor psikologis lainnya yang berbeda-beda pada setiap siswa, pemahaman yang

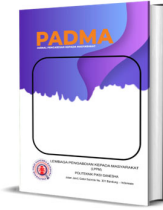


mendalam tentang psikologi sangatlah penting. Setiap guru di kelas harus memahami variasi karakteristik psikologis siswa agar proses pembelajaran dapat berhasil. Guru sekolah dapat melakukan pembelajaran individual berdasarkan ciri-ciri psikologis siswa dengan mengetahui ciri-ciri psikologis unik setiap siswa. Oleh karena itu, guru harus memprioritaskan penanganan keragaman kelas mereka. Jika susunan psikologis suatu kelas dianggap cukup homogen, maka guru juga harus memfasilitasi pembelajaran kelompok selain pembelajaran individual.

Guru sering kali menangani siswa yang memiliki gangguan defisit perhatian di kelas, yang dapat mengakibatkan rentang perhatian yang pendek dan prestasi akademik yang buruk. Siswa yang mengalami masalah defisit perhatian menghadapi masalah psikologis di kelas. Untuk menghindari dan mengatasi masalah pembelajaran, guru, sebagai pendidik dan instruktur, perlu menyadari indikator-indikator ini. Guru dapat mengatasi masalah defisit perhatian siswa dengan mengambil tindakan pencegahan dan mitigasi. Untuk menjamin siswa merasa nyaman di seluruh kelas, guru harus menerapkan teknik dan prosedur pengajaran yang menarik.

Berikut ini adalah beberapa keuntungan psikologi pendidikan bagi guru, menurut psikologi internasional: 1. Kebutuhan untuk belajar dan kepekaan terhadap perilaku manusia. 2. Menangani masalah yang dihadapi siswa. 3. Menyadari gejala-gejala yang dialami siswa saat belajar. 4. Pertumbuhan pribadi, pembelajaran, dan kemampuan untuk menularkan pengetahuan profesional kepada orang lain. 5. Mengetahui metode terbaik untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. 6. Mampu mengevaluasi kelebihan dan kekurangan strategi pengajaran dan pembelajaran diri sendiri dan orang lain sambil berupaya untuk pengembangan berkelanjutan. Siswa dapat memperoleh manfaat dari mempelajari psikologi pendidikan dengan cara-cara berikut: 1. Meningkatkan kemauan dan hasrat untuk mencari dan belajar. 2. Mengenali potensi dan naluri belajar. 3. Menjadi siswa yang lebih baik. 4. Berkomitmen untuk meningkatkan harga diri di atas generasi sebelumnya. Belajar melalui bermain adalah pendekatan yang digunakan ketika seorang pelajar berusia di bawah lima tahun. Demikian pula, teknik diskusi kelompok dapat diterapkan jika mereka masih remaja.

Guru yang mempelajari psikologi pendidikan akan melihat dan memahami bahwa tanggung jawab mereka yang sebenarnya adalah untuk menginspirasi siswa agar mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui kegiatan belajar, daripada memberi mereka informasi sebanyak-banyaknya.



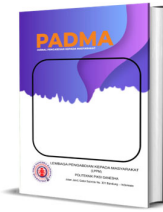
Metode

1. Metode Ceramah dan Diskusi (tanya jawab). Kegiatan PkM ini diawali dengan penyampaian informasi relevan tentang psikologi pendidikan, pedagogi dan urgensi penanganan psikologi anak yang tepat. Materi ini ditujukan kepada seluruh jajaran pengurus dan dewan guru di KBT-TKFULLDAY Hadonah Darussalam. Kemudian dilanjutkan dengan ceramah dan panduan tentang materi yang relevan. Peserta berkumpul di ruang kelas, di mana mereka berkesempatan menyampaikan ceramah yang terkait dengan topik kegiatan. Selanjutnya, materi yang disediakan mencakup strategi penanaman karakter Islami pada santri dan santriwati Hadonah Darussalam, teknik untuk mengatasi kesulitan psikologis saat menangani beberapa kasus unik santri, serta mengajarkan pengetahuan pedagogi dasar yang baik dan benar. Kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap Kepiawaian menentukan tindakan dalam penanaman karakter santri/wati. Untuk memudahkan asimilasi informasi, konten disajikan melalui slide dan presentasi PowerPoint.

2. Metode Pelatihan/ Praktik Kegiatan praktik merujuk pada tindak lanjut yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM, difokuskan pada perkuliahan dan diskusi yang telah berlangsung. Pada tahap ini, peserta diminta untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan beberapa studi kasus yang unik untuk dilakukan pembahasan bersama-sama, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dari pengalaman sejawat antar guru. Selama praktik, mereka menerapkan beberapa strategi, yang mencakup semuanya mulai dari mengatasi karakter pembawaan anak sampai pada tahap pengembangan dan penanaman karakter baru.

Hasil dan Pembahasan

Jurusan Pendidikan Agama Islam menggalakkan PKM di KBT-TKFULLDAY Hadonah Darussalam, dimulai identifikasi kemampuan pedagogi dasar guru, dilanjutkan dengan pendekatan tentang cara identifikasi awal tingkat psikologi siswa KBT-TK FULLDAY Hadonah Darussalam. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi keterampilan dasar peserta, sehingga memungkinkan dosen untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik dewan guru. Materi yang dibahas dalam kegiatan PKM di KBT-TKFULLDAY Hadonah Darussalam antara lain:

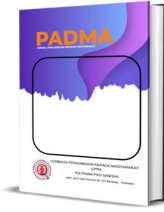


Tabel 1: Kegiatan Pemateri dan Tema

Nama Dosen Penyaji Materi	Materi
Dr. Syarifah, M.Pd.I	Pengantar Psikologi Pendidikan.
Saiful Anwar, M.Pd.	Kemampuan Pedagogi Guru Dan Urgensi Penanganan Psikologi Anak.
Nurul Azizah, M.Pd.	Teknik dan Strategi Penanaman Karakter Islami pada Anak.
Defi Firmansah, M.Pd.	Pengembangkan Ide dan Pengetahuan Pedagogi Dasar Yang Baik dan Benar.
Halida Umami, M.Pd.	Mengorganisir Dan Mengatasi Kesulitan Psikologis Saat Menangani Beberapa Kasus Unik Santri.
Zuhrotul Mufidah, M.Pd.	Sharing dan Tanya Jawab Seputar Kasus Unik Santri/wati.



Gambar 1. Kegiatan



Acara PKM ini diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan dewan guru, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan pedagogi. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menangani aspek psikologis dan karakter anak didik, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan islami. Acara dibuka dengan sesi pengantar mengenai psikologi pendidikan, yang membahas konsep dasar psikologi dalam konteks pendidikan. Materi ini memberikan gambaran pentingnya memahami aspek psikologis dalam proses belajar mengajar.

Acara dilanjutkan dengan sesi “peningkatan Kemampuan Pedagogi Guru dan Urgensi Penanganan Psikologi Anak”. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman tentang kemampuan pedagogi yang harus dimiliki guru serta urgensi penanganan masalah psikologi anak dalam lingkungan pendidikan. Penekanan diberikan pada pentingnya guru sebagai fasilitator yang peka terhadap kebutuhan psikologis siswa.

Sesi dilanjutkan dengan tema “Teknik dan Strategi Penanaman Karakter Islami pada Anak”. Sesi ini membahas berbagai teknik dan strategi yang dapat diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada anak didik. Materi ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai agama dalam proses pendidikan. Dilanjutkan dengan tema “Mengembangkan Ide dan Pengetahuan Pedagogi Dasar yang Baik dan Benar”. Peserta diajak untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan memperdalam pengetahuan tentang pedagogi dasar yang efektif dan sesuai dengan standar pendidikan. Sesi ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran. Selanjutnya Pemateri mengisi dengan tema “Mengorganisir dan Mengatasi Kesulitan Psikologis Saat Menangani Beberapa Kasus Unik Santri”. Pada sesi ini, dibahas cara mengorganisir pendekatan dan strategi dalam mengatasi berbagai kesulitan psikologis yang muncul saat menangani kasus-kasus unik di kalangan santri. Peserta belajar bagaimana memberikan solusi yang tepat dan empatik.

Termin terakhir adalah sesi “Sharing dan Tanya Jawab Seputar Kasus Unik Santri/wati”. Acara ditutup dengan sesi sharing pengalaman dan tanya jawab yang interaktif mengenai kasus-kasus unik yang dihadapi oleh santri dan santriwati. Sesi ini memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi dan mendapatkan insight dari narasumber maupun sesama peserta.



Gambar 2. Kegiatan

Kegiatan PKM ini merupakan sebuah pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan psikologi guru dalam membentuk karakter santri di lingkungan KBT-TK Fullday Hadhoh Darussalam. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru dalam memahami aspek psikologis anak didik serta mengaplikasikan pendekatan pedagogis yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan karakter santri. Dalam pelatihan ini, para guru dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi pendidikan yang relevan, termasuk teknik-teknik penanganan masalah psikologis yang mungkin muncul pada santri. Selain itu, pelatihan menekankan pentingnya peran guru sebagai pembentuk karakter yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Melalui pendekatan yang sistematis dan aplikatif, pelatihan ini membantu guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis santri. Dengan demikian, guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tumbuh kembang karakter santri secara optimal. Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di KBT-TK Fullday Hadhoh Darussalam dengan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi psikologi guru sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter santri yang kuat dan berakhlak mulia.

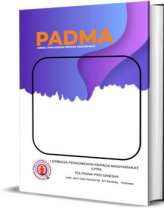


Gambar 3. Kegiatan

Pelatihan peningkatan kemampuan psikologi guru dalam pembentukan karakter santri di KBT-TKFULLDAY Hadhonah Darussalam berlangsung lancar tanpa berhadapan dengan hambatan yang signifikan. Semua tahapan program berhasil diselesaikan. Peserta terlibat dan reseptif dalam setiap sesi. Pada bagian praktik, para guru antusias dengan kesempatan untuk memperkenalkan diri mereka. Mereka yang berkesempatan berbicara masing-masing memiliki waktu 10 menit untuk presentasinya. Hasil evaluasi berdasarkan reaksi guru selama pelatihan dan sesi tanya jawab sangat positif dan memuaskan.

Kesimpulan

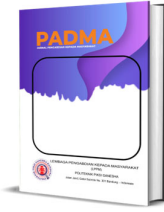
Pelatihan PKM yang disampaikan melalui ceramah dan kegiatan praktik memiliki potensi untuk meningkatkan peningkatan kemampuan psikologi guru dalam pembentukan karakter santri. Hasil yang diperoleh menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan guru dalam problem solving terkait permasalahan penanganan psikologi dan penanaman karakter santri. Evaluasi program menunjukkan bahwa materi yang digunakan dan kinerja fasilitator efektif dalam



mendorong perbaikan ini. Lebih jauh lagi, saran-saran yang dikumpulkan untuk pengembangan materi baru, pelatihan fasilitator dan evaluasi pelatihan dapat berharga dalam meningkatkan mutu edisi kursus di masa mendatang.

Referensi

- Agustin, A., & Soraya, S. Z. (2022). *Pemberdayaan Santri melalui Pelatihan Kaligrafi di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo*. JANITA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2(1), p. 7-15.
- Hunainah*, Dwi Sari Usop, Nasihatud Diniyah Jahro, Muhammad Reza, M. Rasyid Ridha, dan Muhammad Adri, *Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Berbasis Psikologi Positif, Desa Danau Pantau Kapuas*, Hunainah et al/Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5 (1) 2023, p. 219-230
- Qurratul Aynaini, *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw Putri Narmada Tahun Ajaran 2020-2021*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rach Bonaventura Arafasyah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Melalui In House Training Di Smk Saraswati Salatiga*, Thesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Resti Laila Hasanah, Neviyarni, Zelhendri Zen, *Analisis Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung Perkembangan Optimal Anak SD*, Journal of Basic Education Studies, Vol 8, No 1, Juni 2025 p.192 - 196
- Risma Rombe Pabesak, Magdalena Pranata Santoso, Riani Larosa, Alexandra Ivanna Blanca, *Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam Proses Pembelajaran Daring*, ALETHEIA, 4(1), April 2023: p. 1 – 6
- Rovika Dwi Fitriani, Arief Tukiman Hendrawijaya, Lutfi Ariefianto, *Peran Metode Praktek Dalam Penguasaan Keterampilan Berbahasa Inggris Peserta Pelatihan Di Lkp Andiâ€™S English Course Buduan Kabupaten Situbondo*, Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 3 No. 1 (2019)
- Rudi Haryadi dan Cindi Cludia, *Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru*, AoEJ: Academy of Education Journal Volume 12 Nomor 2, Juli 2021 p. 275
- Sulistyarini, S., Purwaningsih, E., Witarsa, W., Atmaja, T. S., Dewantara, J. A., & Purnama, S. (2024). *Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Mempawah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5(3), 3573-3581.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)



[https:// http://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma](https://http://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma)
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

- Vincensia Herta Arbi Herrin, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam pengembanganminat Dan Bakat Siswa Di SMPN 2 Sendawar*, Jurnal Inovasi BK, Volume 1, Nomor 2 Desember 2019, p.79-81
- Zarlianti. (2019). Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Di Kelas I. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 4(1), p. 8–17.